

MEMBENTUK JIWA ENTREPRENEUR BERKARAKTER INOVATIF DAN KREATIF

Winda Suci Lestari Nasution^{1*}, Patriot Nusa²

¹Universitas Esa Unggul, Jakarta

²STIEB Perdana Mandiri Purwakarta

*winda.suci@esaunggul.ac.id *patriotnusa@gmail.com

ABSTRAK. *Entrepreneurship* merupakan aktivitas yang secara konsisten dilakukan untuk mengubah ide-ide menjadi kegiatan bisnis yang menguntungkan. Kegiatan bisnis yang menguntungkan dapat terwujud dengan baik apabila setiap orang dapat lebih dulu menumbuhkan jiwa *entrepreneurship*. Jiwa *Entrepreneurship* sendiri memiliki beberapa karakteristik, antara lain membentuk jiwa entrepreneur yang berkarakter inovatif dan kreatif sehingga akan terwujud impian menjadi *entrepreneur* sukses. Di Indonesia. Lapangan pekerjaan yang sangat minim menyebabkan penyerapan tenaga kerja menjadi rendah ditambah dengan adanya pandemic *Covid-19* yang mengakibatkan terganggunya perekonomian serta tenaga kerja di sehingga menambah angka pengangguran karena adanya gelombang besar PHK. *Entrepreneurship* berlandaskan sikap kreatif dan inovatif diharapkan menjadi salah satu solusi dalam mengurangi angka pengangguran sebab *Entrepreneurship* berlandaskan sikap kreatif dan inovatif akan bertahan dan berkembang dalam kondisi ekonomi yang sulit. Kegiatan ini dilaksanakan secara online. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengambil langkah mewujudkan *entrepreneurship* berlandaskan sikap kreatif dan inovatif dengan *sharing knowledge* terkait pembentukan jiwa *entrepreneurship* berkarakter kreatif dan inovatif, memfasilitasi dan men-edukasi untuk berkomitmen dalam berbisnis sampai berhasil.

Kata kunci: Kewirausahaan; kreatif ; inovatif ; mandiri ; covid 19

ABSTRACT. *Entrepreneurship is an activity that is consistently carried out to turn ideas into profitable business activities. Profitable business activities can be realized well if everyone can first cultivate an entrepreneurial spirit. Entrepreneurship spirit itself has several characteristics, including forming an entrepreneurial spirit with an innovative and creative character so that the dream of becoming a successful entrepreneur will come true. In Indonesia very minimal employment has resulted in low employment, coupled with the Covid-19 pandemic which has disrupted the economy and workforce, thereby increasing the unemployment rate due to a large wave of layoffs. Entrepreneurship based on a creative and innovative attitude is expected to be one of the solutions in reducing unemployment because entrepreneurship based on a creative and innovative attitude will survive and thrive in difficult economic conditions. This activity is carried out online. The purpose of this activity is to take steps to realize entrepreneurship based on a creative and innovative attitude by sharing knowledge related to the formation of an entrepreneurial spirit with a creative and innovative character, facilitating and educating to commit to doing business until it succeeds.*

Keywords: *Entrepreneurship; Creative ; Innovative ; independent; covid 19*

PENDAHULUAN

Entrepreneurship merupakan aktivitas yang secara konsisten dilakukan untuk mengubah ide-ide menjadi kegiatan bisnis yang menguntungkan (Nasution, Nusa, and Putra 2021). Para *entrepreneur* memiliki keyakinan bahwa merekalah yang akan menentukan nasib mereka sendiri, maka mereka menggerakkan dirinya sendiri, tentu saja dengan caranya sendiri-sendiri. Banyak potensi ide kreatif untuk menjalankan usaha belum tergalai secara optimal. Paradigma pemikiran setiap orang terkait dengan *Entrepreneurship* harus dibangun dan praktek langsung sehingga jiwa *Entrepreneurship* sudah mulai tumbuh di usia muda. Di Indonesia lapangan pekerjaan yang sangat minim menyebabkan penyerapan tenaga kerja menjadi rendah ditambah dengan adanya pandemic *Covid-19* yang mengakibatkan terganggunya perekonomian serta tenaga kerja di sehingga menambah angka pengangguran karena adanya gelombang besar PHK. Saat ini Indonesia mulai transisi dari pandemi *Covid-19* menuju fase endemi dan terlihat para *entrepreneur* memiliki meyakini bahwa merekalah menggerakkan dirinya sebagai penentu nasib mereka dengan menimbulkan jiwa *entrepreneur* yang berkarakter inovatif dan kreatif sehingga mampu membuat kreativitasnya dan menjadikannya sebuah lahan penghasilan. Pembinaan dan pengembangan jiwa *Entrepreneurship* harus dioptimalkan sedari dini mengingat arti pentingnya *Entrepreneurship* yang bisa menunjang kehidupan dimasa mendatang baik dari sisi ekonomi (penambahan income) maupun sisi sosial kemasyarakatan. Hal tersebut dapat terlihat dari dampak pandemi dan dampak terhadap dunia wirausaha yang terjadi seperti dibawah ini (Putra et al. 2020):

Dampak Pandemi

Dampak yang terjadi di belahan dunia dan Indonesia :

1. Banyak orang takut keluar rumah
2. Khawatir dengan masalah keuangan
3. Pertemuan antar orang menjadi terbatas
4. Banyak karyawan dirumahkan (PHK)
5. Perilaku masyarakat berubah dari biasanya (Abidin Achmad et al. 2020)

Dampaknya Terhadap Dunia Wirausaha

- Pasar Lesuh
- Distribusi Terhambat
- Omzet Turun Drastis
- Modal Terganggu
- Kredit Macet
- Bahan Baku Apkir (Nasution, Nusa, and Putra 2021)

Salah satu keuntungan terbesar dari kreativitas bagi seorang *entrepreneur* tentu saja adalah menemukan sesuatu yang baru atau membuat inovasi. Inovasi dalam konteks

kewirausahaan artinya kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerja usaha. Hal yang baru dan sesuai dengan kondisi pasar serta kebutuhan konsumen akan menjadi sesuatu yang laku dan bahkan dicari. Suatu inovasi pasti memiliki tujuan yang jelas. Hal tersebut berdasarkan pada ilmu pengetahuan yang digunakan. Sebuah rencana bisnis yang akhirnya sukses berasal dari angan-angan atau imajinasi kreatif seorang entrepreneur (Nasution 2022). Bagaimana kemudian imajinasi tersebut bisa diwujudkan akan melibatkan berbagai aspek mulai dari organisasi dan skema kerja hingga kemampuan untuk bekerja sama dan meyakinkan orang lain. Ada 4 (empat) jenis proses penerapan kemampuan inovatif yaitu penemuan (invensi), pengembangan (ekstensi) penggandaan (duplikasi) dan sintesis. Penemuan (invensi) adalah produk, jasa atau proses yang benar-benar baru, sedangkan pengembangan (ekstensi) adalah pemanfaatan baru atau penerapan lain pada produk, jasa atau proses yang ada. Adapun penggandaan (duplikasi) adalah replikasi kreatif atas konsep yang telah ada, sedangkan sintesis adalah kombinasi atas konsep dan faktor-faktor yang telah ada dalam penggunaan atau formulasi baru. Perbedaan kreativitas dengan inovasi adalah kreativitas merupakan kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda, sedangkan inovasi merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu yang baru dan berbeda. Jika dalam membuat suatu produk yang memiliki differensiasi produk yang artinya memiliki produk yang berbeda dengan produk lainnya.

Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang (Syamsu Ridhuan 2021). Banyak yang mengatakan bahwa salah satu kunci sukses sebagai entrepreneur adalah kreativitas. Hal ini memang ada benarnya karena seorang entrepreneur yang kreatif bisa memiliki kemampuan melihat masalah yang ada di sekitarnya dan dieksekusi menjadi sebuah peluang bisnis. Proses kreativitas diantaranya adalah adanya keinginan untuk menciptakan sesuatu yang lain berdasarkan situasi dan kondisi yang ada, berpikir untuk menciptakan/ mewujudkan hasil pemikiran tersebut, melakukan uji coba dan menyempurnakan hasil uji coba, mewujudkan hasil kreativitas, dan memperbanyak hasil kreativitas (Putri, Susanti, and Hartati 2021). Berwirausaha harus memiliki kreatifitas yang tinggi, sehingga jadi pembeda dengan usaha-usaha lainnya. Hal inilah yang akan membuat usaha yang dijalankan dapat bersaing dengan competitor lainnya yang memiliki produk yang sama. Kreativitas seringkali dianggap sebagai bakat, hal ini juga tidak salah. Akan tetapi kreativitas bisa dipelajari dan diasah dengan melakukan beberapa hal. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk mengasah kreativitas adalah dengan terus menambah referensi. Memiliki banyak referensi dan memahaminya bisa membuat seorang entrepreneur mengembangkan sensitivitas atas suatu situasi agar bisa membaca peluang yang ada di situasi tersebut (Syarifudin et al. 2021).

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian tim PKM sudah melakukan survey terlebih dahulu guna mengetahui keinginan dan sel motivation untuk berwirausaha dari para *entrepreneur*. Adapun hasil dari survey tersebut menunjukkan bahwa belum 96% dari para *entrepreneur* yang memiliki jiwa wirausaha dan karakter wirausaha yang diharapkan seperti inovatif dan kreatif. Mengingat pentingnya jiwa wirausaha yang inovatif dan kreatif bagi para *entrepreneur* serta masih rendahnya jiwa wirausaha dan karakter wirausaha yang dimiliki para *entrepreneur*, maka usulan pemecahan masalah yang diusulkan

oleh Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) adalah dengan memberikan sosialisasi dengan tema “Membentuk Jiwa Entrepreneur Berkarakter, Inovatif dan Mandiri”.

METODE

Pengabdian masyarakat yang kami lakukan terdiri dari kolaborasi beberapa para dosen pada beberapa Universitas terkemuka. Sementara daftar peserta kegiatan ini terdiri dari beberapa institusi antara lain adalah : Mahasiswa pada beberapa Universitas dan para pelaku Wirausaha. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berbentuk pelatihan yang dilakukan secara daring melalui *zoom* mengenai sosialisasi Membentuk Jiwa Entrepreneur Berkarakter, Inovatif dan Kreatif guna menunjang kehidupan dimasa mendatang baik dari sisi ekonomi (penambahan *income*) maupun sisi sosial kemasyarakatan pada aplikasinya melalui *webiner* dengan menggunakan *zoom*. Adapun tahapan yang dilalui terdiri dari :

1. Analisis kebutuhan yaitu kebutuhan penyuluhan merupakan alat untuk memberikan pengetahuan Pembentukan Jiwa Entrepreneur Inovatif dan Berkarakter untuk memenuhi kebutuhan bisnis di masa endemi.
2. Perencanaan yaitu mempersiapkan materi pelatihan, alat-alat dan bahan apa saja yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan sebagai upaya mendukung sosialisasi Membentuk Jiwa Entrepreneur Berkarakter Inovatif dan Kreatif menjadi pilihan untuk terus melakukan kegiatan usaha.
3. Pelaksanaan yaitu memberikan pengenalan kepada para Wirausaha terkait Membentuk Jiwa Entrepreneur Berkarakter Inovatif dan Kreatif berupa bahan pendukung dalam menyampaikan materi-materi baik berupa file PPT, link dan juga video sosialisasi.

Kegiatan ini pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Sabtu 25 Maret 2023 menggunakan Zoom sebagai perantaranya. Oleh sebab itu tidak dilakukan pertemuan fisik secara langsung diantara pemateri dan para pelaku wirausaha. Mitra dari kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah para para pelaku wirausaha yang terdiri dari para mahasiswa dan wirausahaan yang bedomisili disekitar wilayah Jakarta dan Purwakarta. Sedangkan untuk sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pengetahuan mengenai sosialisasi membentuk jiwa *Entrepreneur* Berkarakter Inovatif dan Kreatif guna menunjang kehidupan dimasa mendatang baik dari sisi ekonomi (penambahan *income*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

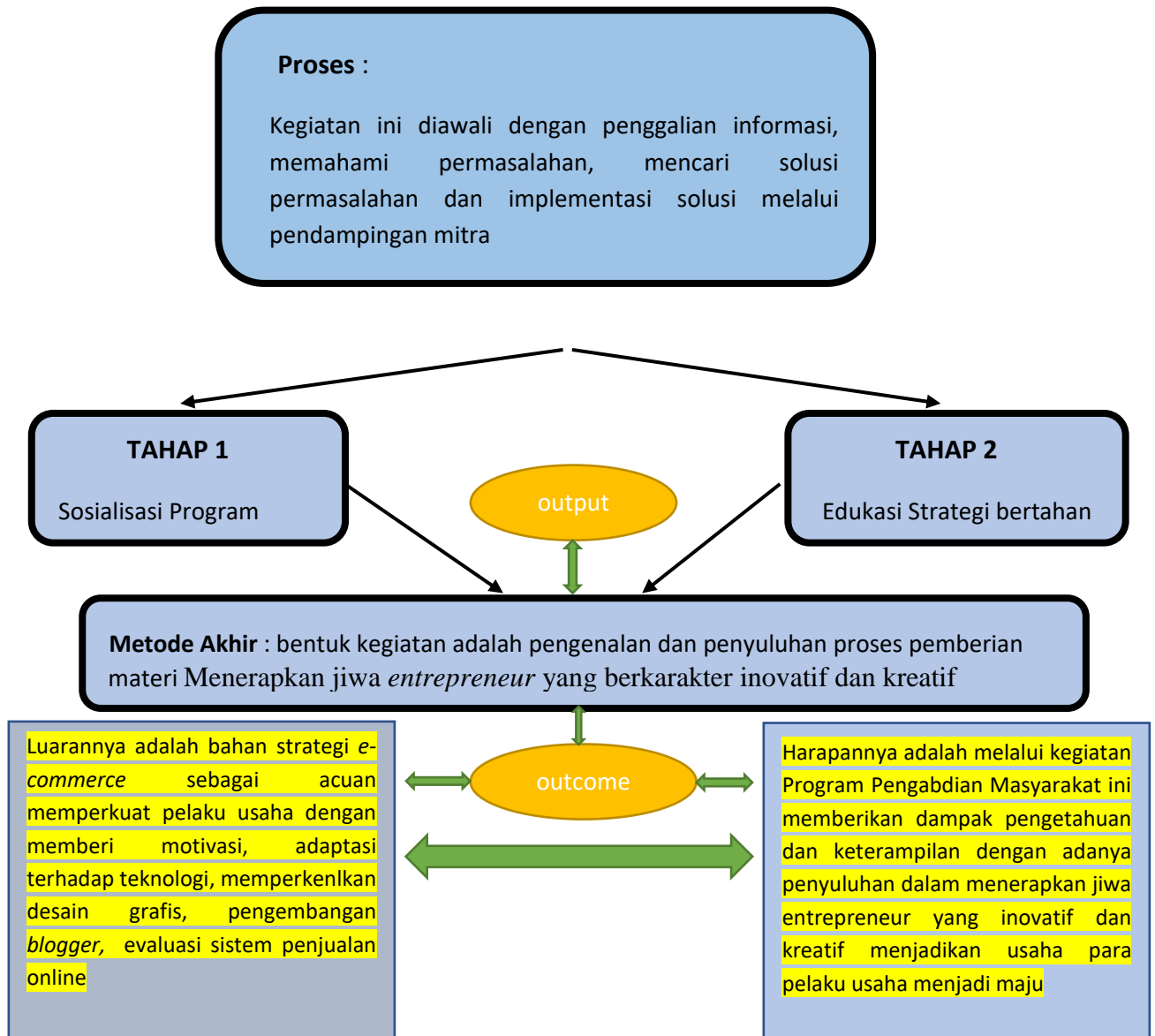
Secara umum, hasil dan luaran yang dihasilkan kegiatan ini mencakup dibentuknya sebuah bahan strategi *e-commerce* yang dapat dijadikan acuan dalam memperkuat pelaku Wirausaha dengan memberi sosialisasi membentuk jiwa *Entrepreneur* Berkarakter Inovatif dan Kreatif, dengan menimbulkan jiwa *entrepreneur* yang berkarakter inovatif dan kreatif sehingga mampu membuat kreativitasnya dan menjadikannya sebuah lahan penghasilan. Pembinaan dan pengembangan jiwa *Entrepreneurship* harus dioptimalkan sebab bisa menunjang kehidupan dimasa mendatang baik dari sisi ekonomi (penambahan *income*) maupun sisi sosial kemasyarakatan. Perubahan pasar pada fase endemi membutuhkan wirausaha yang

dapat menerapkan jiwa *entrepreneur* yang berkarakter inovatif dan kreatif. Usaha kreatif dan inovatif bisa dilakukan dengan jasa desain grafis. Bisnis membutuhkan jasa desain grafis untuk keperluan online marketing. Jiwa kreatif dapat di buat dengan keahlian yang ada seperti desain grafis yang nantinya dapat digunakan sebagai sumber pendapatan yang menjanjikan. Blogger juga masuk dalam perhitungan budget marketing. Kreativitas dengan menggunakan blogger dapat menghasilkan penghasilan tambahan atau bahkan menjadikannya sebagai profesi dengan melakukan kemampuan menulis yang apik di blog yang memberikan pemahaman dalam penyampaian file presentasi, link, bahan teori serta video. Ditambah lagi bahwa dalam membentuk jiwa *entrepreneur* yang berkarakter inovatif dan kreatif di fase endemi seperti saat ini sehingga diharapkan proses penjualan dengan jiwa inovatif dan kreatif mampu bersaing dalam berbagai kondisi.

Sebelum pelaksanaan, tim abdimas melakukan komunikasi ke pihak pelaku usaha yakni ibu-ibu rumah tangga dan mahasiswa yang melakukan kegiatan perdagangan di pasar ataupun suatu lokasi sebagai lokasi warung ataupun kedai mereka. Akan tetapi sejak pandemi global ini terpaksa mereka melakukan kegiatan berdagang hanya dari rumah. Dari hasil diskusi tersebut, para pelaku usaha menganjurkan untuk memberikan pelatihan yang ada kaitannya dengan menerapkan jiwa *entrepreneur* yang berkarakter inovatif dan kreatif sehingga mampu membuat usaha yang kreatif dan membuat ketertarikan bagi yang membeli nya. Dari hasil tersebut kami memutuskan bentuk kegiatan dengan pengenalan dan penyuluhan melalui webinar dengan menggunakan *zoom* dengan agar para pelaku usaha dapat memahami dan menerapkan jiwa *entrepreneur* yang berkarakter inovatif dan kreatif.

Pemaparan Materi Pelatihan

Pada sesi pemaparan materi pelatihan kegiatan abdimas ini dimulai dengan melakukan tes awal pemahaman peserta Pelaku Usaha terhadap materi yang akan disampaikan. Beberapa peserta Pelaku Usaha banyak yang belum mengetahui cara mengoptimalkan digital atas produk-produk sehingga mampu bersaing di medan dunia online dan mampu menguatkan peserta Pelaku Usaha. Berikut ini gambaran IPTEKS yang ditransfer dapat dijelaskan pada gambar berikut.



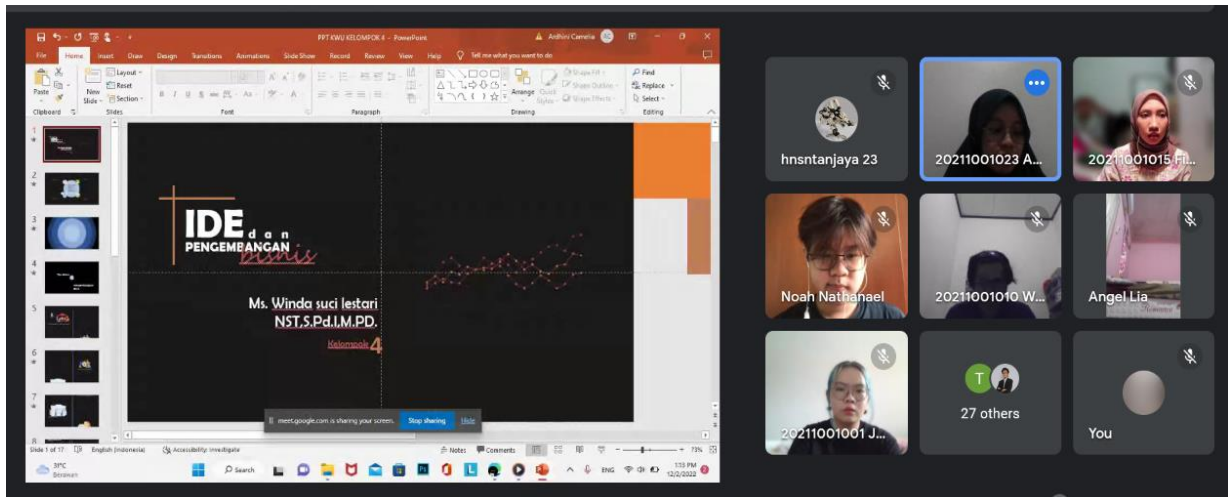
Gambar 1. Gambaran IPTEKS yang ditransfer

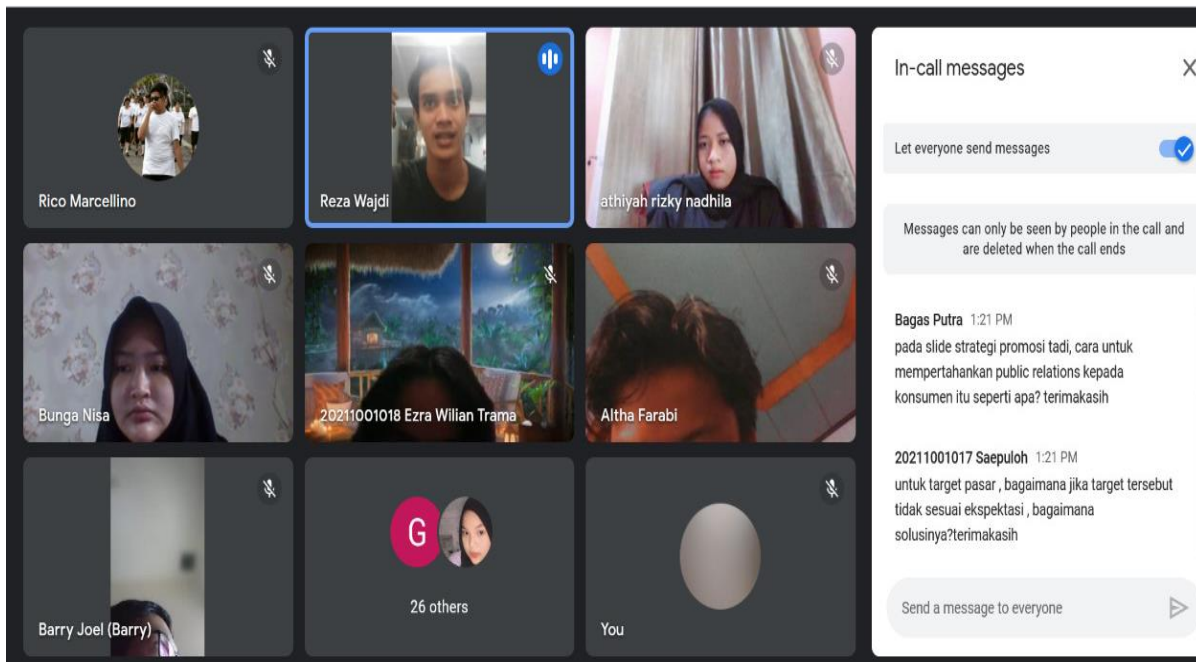
Pada pemaparan materi, instruktur menjelaskan tentang Menerapkan jiwa *entrepreneur* yang berkarakter inovatif dan kreatif dengan cara memberi motivasi para pelaku usaha melakukan adaptasi terhadap teknologi dan perubahan pasar, pengembangan adaptasi terhadap teknologi, memperkenalkan desain grafis, pengembangan *blogger*, evaluasi sistem penjualan online. Evaluasi sistem penjualan online untuk melacak dan menanggapi pertanyaan pelanggan, menangani keluhan, umpan balik serta pengembalian produk, mengontrol seluruh proses pemenuhan pesanan, memperbarui konten Web, memproses

transaksi online sebagai media yang memberikan pemahaman dalam penyampaian file presentasi, link, bahan teori serta video. Untuk mengatasi masalah pemahaman diatas, maka penerapan jiwa *entrepreneur* yang berkarakter inovatif dan kreatif dilaksanakan. Masalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk mengatasi masalah peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu adanya workshop singkat yang dapat dipahami oleh mitra dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut.

Kegiatan ini diawali dengan penggalian informasi, memahami permasalahan, mencari solusi permasalahan dan implementasi solusi melalui pendampingan mitra. Harapannya adalah melalui kegiatan Abdimas ini memberikan dampak pengetahuan dan keterampilan para pelaku usaha dalam membangkitkan bisnis yang kreatif dan inovatif difase endemi ini.

Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Daring melalui *Video Conference*





Diskusi berlanjut mengenai cara penerapan jiwa *entrepreneur* yang berkarakter inovatif dan kreatif menjadi menarik, menyolok di mata dan telinga, sehingga menempel di kepala calon pembeli dan publik secara luas. Zaman yang sudah berubah mengalibatkan penggunaan teknologi dengan produk-produk dapat lebih kompetitif di pasar. Secara khusus sosialisasi penerapan jiwa *entrepreneur* yang berkarakter inovatif dan kreatif dapat diterapkan pada sehingga keunggulan-keunggulan produk dapat dikomunikasikan.

Praktek Mandiri

Setelah selesai melaksanakan pelatihan dan tutorial dari instruktur, maka dilanjutkan dengan praktek mandiri. Pada praktek mandiri ini, peserta pelaku usaha diberikan materi berupa video praktek yang bertujuan agar peserta pelaku usaha dapat melanjutkan cara menerapkan jiwa *entrepreneur* yang berkarakter inovatif dan kreatif secara mandiri.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Peserta dapat memahami konsep menumbuhkan jiwa *entrepreneurship*. yang berkarakter inovatif dan kreatif
2. Peserta dapat memahami tahapan dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneurship*. yang berkarakter inovatif dan kreatif terhadap produk-produk
3. Peserta dapat memahami tahapan dalam memperbaiki jiwa *entrepreneurship*. yang berkarakter inovatif dan kreatif
4. Peserta dapat memahami cara menumbuhkan jiwa *entrepreneurship*. yang berkarakter inovatif dan kreatif dengan produk secara online dengan memanfaatkan bahan e-commerce, pengembangan desain grafis, *blogger dan* evaluasi sistem penjualan online memperbarui konten Web, memproses transaksi online.

KESIMPULAN

Sejak masa pandemi yang berubah menjadi fase endemi yang sedang terjadi di Indonesia berdampak pada ketidakstabilan dalam perekonomian terutama pada para pelaku usaha sehingga harus ditanamkan jiwa *entrepreneurship*. yang berkarakter inovatif dan kreatif yang nantinya akan berguna pada setiap produk pelaku usaha. Pada fase endemi terlihat para *entrepreneur* memiliki meyakini bahwa merekalah menggerakkan dirinya sebagai penentu nasib mereka dengan menimbulkan jiwa *entrepreneur* yang berkarakter inovatif dan kreatif sehingga mampu membuat kreativitasnya dan menjadikannya sebuah lahan penghasilan. Pembinaan dan pengembangan jiwa *Entrepreneurship* harus dioptimalkan sedari dini mengingat arti pentingnya *Entrepreneurship* yang bisa menunjang kehidupan dimasa mendatang baik dari sisi ekonomi (penambahan income) maupun sisi sosial kemasyarakatan. Perlahan semua beralih ke arah digital sehingga interaksi antara manusia dan teknologi sudah tidak terelakkan lagi. Adaptasi terhadap teknologi, memperkenalkan desain grafis, pengembangan *blogger*, evaluasi sistem penjualan online. Evaluasi sistem penjualan online untuk melacak dan menanggapi pertanyaan pelanggan, menangani keluhan, umpan balik serta pengembalian produk, mengontrol seluruh proses pemenuhan pesanan, memperbarui konten Web, memproses transaksi online sebagai media yang memberikan pemahaman dalam penyampaian file presentasi, link, bahan teori serta video. Masalah tersebut, dapat diatasi dengan pemenuhan kebutuhan sudah tersedia secara digital mulai dari jual beli, jasa, hingga transaksi pembayaran sehingga menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* yang berkarakter inovatif dan kreatif diperlukan khususnya bagi pelaku usaha.

Jiwa *entrepreneurship* yang berkarakter inovatif dan kreatif masih sulit dalam membentuk nya sebab berhubungan dengan teknologi. Penggunaan teknologi merupakan kreativitas yang sangat dibutuhkan sebab masih banyak pelaku usaha merasa kesulitan dalam mengakses teknologi serta pelaku usaha kurang dalam memahami strategi apa saja yang dapat dilakukan agar dapat bertahan dalam bisnis dengan demikian diperlukan pembentukan jiwa *entrepreneurship* yang berkarakter inovatif dan kreatif pada masa endemi seperti sekarang ini.

Peran jiwa *entrepreneurship* yang berkarakter inovatif dan kreatif dalam menguatkan pelaku usaha di masa endemi ini harus dilakukan. Untuk itu pelaku usaha harus memiliki strategi untuk dapat menguatkan pelaku usaha di fase endemi ini dan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi yang terjadi, sehingga dapat mengubah tantangan yang ada menjadi peluang. Terdapat beberapa strategi yang dapat di lakukan pelaku usaha untuk dapat menguatkan bisnisnya, yaitu :

- a. Melakukan penjualan melalui *e-commerce*.
- b. Melakukan pengembangan *design grafis* untuk penjualan produk
- c. Melakukan pelatihan *blogger* untuk penjualan produk
- d. Melakukan perbaikan evaluasi sistem penjualan online dengan memperbarui konten Web.
- e. Melakukan pemrosesan transaksi online

SARAN

Saran yang dapat direkomendasikan adalah para pelaku usaha harus membentuk jiwa *entrepreneurship* yang berkarakter inovatif dan kreatif demi menerapkan strategi yang telah dijelaskan untuk dapat menguatkan bisnis para pelaku usaha di fase endemi ini dan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi yang terjadi sehingga dapat mengubah tantangan yang ada menjadi peluang. Karena dengan menguatkan para pelaku usaha yang mampu bertahan terhadap perubahan sekitar mampu menyesuaikan diri baik dari segi produk sistem pemasaran dan penjualan maupun penggunaan teknologi yang mendukung bisnis dengan membentuk jiwa *entrepreneurship* yang berkarakter inovatif dan kreatif zaman yang sudah berubah mengalibatkan penggunaan teknologi dengan produk-produk pelaku usaha dapat lebih kompetitif di pasar. Secara khusus membentuk jiwa *entrepreneurship* yang berkarakter inovatif dan kreatif produk diterapkan pada sehingga keunggulan-keunggulan produk dapat dikomunikasikan. Selain itu, perlu adanya dukungan ataupun dorongan dari pemerintah dalam mewujudkan pengembangan pelaku usaha di fase endemi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Para Dosen di wilayah DKI Jakarta dan Purwakarta sehingga pengabdian masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada panitia dalam mensukseskan acara yang sangat bermanfaat ini serta ucapan terimakasih kepada para peserta yang telah bergabung dalam berlangsungnya acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Achmad, Zainal, Thareq Zendo Azhari, Wildan Naufal Esfandiar, Nafila Nuryaningrum, Anisah Farah Dhillah Syifana, and Indah Cahyaningrum. 2020. "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk UMKM Di Kelurahan Sidokumpul, Kabupaten Gresik." *Jurnal Ilmu Komunikasi*. <https://doi.org/10.15642/jik.2020.10.1.17-31>.
- Nasution, Winda Suci Lestari. 2022. "Digitalization of Marketing to Support MSMEs in the Midst of the Covid-19 Pandemic." *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7 (1): 222–30.
- Nasution, Winda Suci Lestari, Patriot Nusa, and Syahrizal Dwi Putra. 2021. "MEMBANGKITKAN UMKM DI TENGAH PANDEMI COVID 19." *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta* 1 (1): 9–18.
- Putra, Syahrizal Dwi, Diah Aryani, Winda Suci Lestari Nasution, and Sawali Wahyu. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Di SMPIT Insan Rabbani." *Jurnal Abdidas* 1 (6): 640–46.
- Putri, Meidyan Permata, Deri Susanti, and Eka Hartati. 2021. "Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom Guna Efektivitas Pembelajaran Daring." *COMVICE: Journal Of Community Service* 5 (2): 53–58. <https://doi.org/10.26533/comvice.v5i2.808>.
- Syamsu Ridhuan. 2021. "Membangun Usaha Kratif, Inovatif, Produktif Kewirausahaan Dengan Pendekatan 5W+1H." *Abdimas* 7 (2): 5.
- Syarifudin, Syarifudin, Syamsul Asmedi, Hari Stiawan, Napisah Napisah, and Siti Mundiroh. 2021. "Membangun Jiwa Wirausaha Yang Kreatif, Inovatif Dan Mandiri Di Usia Muda Pada Pondok Pesantren Lembaga Bina Santri Mandiri." *Dedikasi Pkm* 2 (2): 212. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i2.9766>.